

HUBUNGAN LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA

Menik Sri Daryanti

Universitas Aisyiyah Yogyakarta

E-mail:meniksridaryanti@gmail.com

Abstract: This study aimed to analyze the relationship between the learning environment and utilization library by learning on student achievement. The study was observational analytic. The sampling technique used was purposive sampling, the samples are 40 fourth -semester students D-III Midwifery Sebelas Maret University of Surakarta. Measuring instruments used questionnaires and documentation GPA. Analysis of data using *Pearson Product Moment*. From the results of the correlation calculation, obtained $r_{hitung} = 0.428$, with significant value $0,006$ where $r_{hitung} = 0.428 > r_{tabel} = 0.312$ and 0.006 significance value <0.05 . This means that there is a relationship of learning environment and academic achievement of students, with the strength of the correlation was.

Keywords: learning environment, learning achievement

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan lingkungan belajar dengan prestasi belajar pada mahasiswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, sampel berjumlah 40 mahasiswa semester IV D-III Kebidanan Universitas Sebelas Maret Surakarta. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi nilai IPK. Analisis data menggunakan *Pearson Product Moment*. Dari hasil perhitungan korelasi, diperoleh $r_{hitung} = 0,428$, dengan nilai signifikansi $0,006$ dimana $r_{hitung} = 0,428 > r_{tabel} = 0,312$ dan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$. Ini berarti ada hubungan lingkungan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa, dengan kekuatan korelasi sedang.

Kata kunci: lingkungan belajar, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Ada banyak hal yang masih harus dibenahi dari kondisi pendidikan di Indonesia saat ini. Hal ini harus dilakukan karena pendidikan adalah investasi masa depan bangsa di mana anak bangsa dididik agar bisa melanjutkan pembangunan di kehidupan bangsa ini menjadi bangsa yang maju dan berpendidikan serta bermoral. Masa depan bangsa sangat tergantung kepada kondisi pendidikan (Suwarno, 2006).

Menurut Rohman (2009), pendidikan adalah suatu wujud aktivitas interaktif yang sadar dan terencana melalui penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran dimana terdapat nilai yang diyakini kebenarannya yang memiliki tujuan mengembangkan potensi individual anak.

Prestasi belajar yang telah dicapai pada umumnya merupakan tolak ukur suatu keberhasilan di bidang pendidikan. Semakin tinggi prestasi yang dicapai maka dapat diartikan bahwa kualitas dirinya juga semakin baik. Prestasi belajar merupakan wujud dari hasil belajar yang dapat diukur dengan evaluasi belajar (Winkel, 2005).

Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu karakteristik siswa, sikap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menggali hasil belajar, rasa percaya diri dan kebiasaan belajar. Selain faktor internal, keberhasilan belajar juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu lingkungan belajar yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat (Aunnurrahman, 2009).

Proses pendidikan pada umumnya akan selalu berhubungan atau tidak dapat dilepaskan dari pengaruh lingkungan. Antara proses kegiatan pendidikan dengan lingkungan merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Akan selalu ada hubungan timbal balik antara proses kegiatan pendidikan dengan lingkungan. Oleh karena itu, lingkungan

harus diperhatikan dalam menjalankan proses pendidikan (Rohman, 2009).

Program Studi D-III Kebidanan Universitas Sebelas Maret Surakarta merupakan salah satu jurusan di bawah naungan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta. Berbeda dengan jurusan lain di Universitas Sebelas Maret Surakarta yang kampusnya berada di Jalan Ir. Sutami No.36 A Surakarta, kampus dari Program Studi D-III Kebidanan ini berada di Jalan Kol. Sutarto 150 K Surakarta. Selain letak lingkungan kampus yang berbeda, perpustakaan untuk Program Studi D-III Kebidanan juga terletak di Ir. Sutami No.36 A Surakarta, sehingga apabila mahasiswa Program Studi D-III Kebidanan ingin berkunjung ke perpustakaan harus datang ke kampus di Jalan Ir. Sutami No.36 A Surakarta.

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah menganalisis hubungan lingkungan belajar dengan prestasi belajar pada mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan di Prodi D-III Kebidanan Universitas Sebelas Maret Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi Prodi D-III Kebidanan Universitas Sebelas Maret Surakarta yang berjumlah 48 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswi Prodi D-III Kebidanan Universitas Sebelas Maret Surakarta yang berjumlah 40 orang.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Untuk memperoleh data tentang lingkungan belajar dalam penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner yang sudah diuji validitas dan reliabilitas, sedangkan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar dalam penelitian ini dilakukan studi

dokumentasi Kartu Hasil Studi (KHS) untuk mengetahui data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa tiap semester. Analisis data yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu dua variabel independen terdiri dari lingkungan belajar (X) dan variabel dependen yaitu prestasi belajar (Y). Penelitian di D-III Kebidanan Universitas Sebelas Maret Surakarta yang beralamat di Jalan Kol. Sutarto 150 K Surakarta. Hasil deskriptif statistik tentang skor pengukuran variabel lingkungan belajar adalah ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Deskriptif Statistik Variabel Lingkungan Belajar

		Lingkungan belajar
N	Valid	40
	Missing	0
Mean		87,4750
Median		89,0000
Mode		89,00
Std. Deviation		7,18256
Variance		51,589
Minimum		66,00
Maximum		105,00
Sum		3499,00

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari jawaban 40 responden diketahui skor tertinggi (maximum) adalah 105, skor terendah (minimum) adalah 66, rata-rata (mean) sebesar 87,4750, nilai tengah (median) sebesar 89, nilai yang sering muncul (mode) sebesar 89 dan standar deviasi 7,18256. Hasil deskriptif statistik tentang pengukuran variabel prestasi belajar ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Deskriptif Statistik Variabel Prestasi Belajar

		Prestasi belajar
N	Valid	40
	Missing	0
Mean		3,3165
Median		3,3300
Mode		3,41
Std. Deviation		0,20104
Variance		0,040
Minimum		2,93
Maximum		3,61
Sum		132,66

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari jawaban 40 responden diketahui nilai tertinggi (maximum) adalah 3,61, nilai terendah (minimum) adalah 2,93, rata-rata (mean) sebesar 3,3165, nilai tengah (median) sebesar 3,33, nilai yang sering muncul (mode) sebesar 3,41 dan standar deviasi 0,20104.

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*, ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		LINGKUNGAN BELAJAR	PRESTASI BELAJAR
N		40	40
Normal Parameters ^a	Mean	87.4750	3.3165
	Std. Deviation	7.18256	.20104
Most Extreme Differences	Absolute	.159	.129
	Positive	.096	.120
	Negative	-.159	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		1.006	.816
Asymp. Sig. (2-tailed)		.264	.518

Berdasarkan hasil data di atas, semua variabel memiliki nilai signifikansi > 0,05,

sehingga dapat dikatakan bahwa semua data variabel berdistribusi normal. Dari hasil perhitungan korelasi, diperoleh $r_{hitung} = 0,428$, dengan nilai signifikansi $0,006$, dimana $r_{hitung} = 0,428 > r_{tabel} = 0,312$ dan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa ada hubungan lingkungan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa, dengan kekuatan korelasi sedang. Hubungan bersifat positif dimana semakin baik lingkungan belajar maka semakin baik prestasi belajar. Hasil analisis korelasi hubungan lingkungan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa ditampilkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Korelasi Hubungan Lingkungan Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa

		Correlations	
		LINGKUNGAN BELAJAR	PRESTASI BELAJAR
LINGKUNGAN BELAJAR	Pearson Correlation	1	.428**
	Sig. (2-tailed)		.006
	N	40	40
PRESTASI BELAJAR	Pearson Correlation	.428**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	
	N	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil perhitungan korelasi, diperoleh $r_{hitung} = 0,428$, dengan nilai signifikansi $0,006$ dimana $r_{hitung} = 0,428 > r_{tabel} = 0,312$ dan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$. Pada uji t diperoleh t_{hitung} untuk variabel lingkungan belajar sebesar $2,273 > t_{tabel}$ sebesar $1,684$ dan nilai signifikansi $0,029 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada hubungan signifikan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar pada mahasiswa D-III Kebidanan

Universitas Sebelas Maret Surakarta, dimana semakin baik lingkungan belajar mahasiswa maka semakin baik pula prestasi belajar mahasiswa.

Hal ini sesuai dengan teori Syah (2009) bahwa lingkungan belajar merupakan faktor eksternal yang dapat memberikan pengaruh belajar bagi siswa. Faktor eksternal siswa meliputi semua situasi dan keadaan lingkungan sekitarnya yang tidak mendukung kegiatan belajar para siswa. Lingkungan belajar antara lain adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Secara umum fungsi lingkungan belajar adalah membantu peserta didik dalam interaksi dengan berbagai lingkungan sekitarnya, utamanya berbagai sumber daya pendidikan yang tersedia, agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang optimal (Husain, 2011).

Kecerdasan bukanlah satu-satunya penentu prestasi akademik mahasiswa. Prestasi akademik seorang siswa selalu dikaitkan dengan banyak komponen lingkungan belajar. Studi yang dilakukan oleh Hammer (2003) lingkungan rumah sama pentingnya dengan lingkungan sekolah. Faktor penting termasuk keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka.

Kesenjangan prestasi tidak hanya tentang apa yang terjadi saat siswa masuk ke kelas. Ini juga tentang apa yang terjadi pada mereka sebelum dan setelah sekolah. Orang tua dan guru memiliki peran penting untuk memastikan bahwa setiap anak menjadi orang berprestasi. Pengaruh orang tua telah diidentifikasi sebagai faktor penting yang mempengaruhi prestasi siswa (Kamaruddin, 2009).

Lawrence (2012) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa ada hubungan positif antara lingkungan sekolah dan prestasi akademik. Untuk berprestasi ke tingkat tinggi, upaya harus diambil untuk memperkuat lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah

sangat bertanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai yang besar dalam dirinya. Lingkungan belajar siswa memainkan peran penting dalam potensi bawaan dari individu dan selalu dianggap sebagai faktor penting dalam pendidikan anak (Lawrence, 2012).

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariwibowo (2012) yang menyebutkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa. Hal ini dapat memberikan petunjuk bahwa lingkungan belajar yang kondusif mendukung proses belajar mengajar dan akan dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan Kartika (2013), yang hasil penelitiannya menunjukkan koefisien korelasi yang signifikan antara lingkungan sekolah dengan prestasi belajar. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa lingkungan sekolah yang kondusif akan mengembangkan potensi pada diri siswa secara terarah, sehingga pada akhirnya mereka dapat melakukan kegiatan belajar secara baik.

Saputri (2008) juga melakukan penelitian serupa dimana hasil penelitiannya diperoleh hasil data nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,269 > 1,665$ tingkat signifikansi kecil dari 0,05 yaitu 0,026 adalah positif. Hal ini berarti semakin baik lingkungan belajar seseorang maka semakin baik pula prestasi akademiknya yang dilihat dari IPK mahasiswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan lingkungan belajar dan pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar mahasiswa di Prodi D-III Kebidanan Universitas Sebelas Maret Surakarta, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan positif dan signifikan lingkungan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa, hal ini

ditunjukkan dengan hasil perhitungan korelasi, diperoleh $r_{hitung} = 0,428$, dengan nilai signifikansi 0,006 dimana $r_{hitung} = 0,428 > r_{tabel} = 0,312$ dan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$

Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yaitu diharapkan mahasiswa dapat lebih mengoptimalkan lingkungan di sekitarnya untuk mendukung proses belajar. Selain itu, institusi pendidikan hendaknya dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif guna mendukung proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Aunnurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dahlan, M.S. 2008. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Husain, S. 2011. Kreativitas Guru dalam Merancang Lingkungan sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran Produktif di SMK Kota Gorontalo. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan*. Vol. 8, No. 1. Maret 2011.
- Kamaruddin, R. 2009. The Quality of Learning Environment and Academic Performance from a Student's Perception. *International Journal of Business and Management*. Vol.4 No.4. April, 2009.
- Kartika, N.K.R. 2013. Determinasi Lingkungan Sekolah, Disiplin Belajar, dan Kualitas Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi pada Siswa SMA PGRI 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2012-2013). *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*

Program Studi Administrasi Pendidikan. Vol. 4, 2013.

- Lawrence, A.S.A. 2012. School Environment and Academic Achievement of Standard IX Students. *Journal of Educational and Instructional Studies in The World*, August 2012, Volume: 2 Issue: 3 Article: 22.
- Saputri, D. 2008. Pengaruh Kesiapan, Kemandirian dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Suwarno, W. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syah, M. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- _____. 2005. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Winkel. 2005. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.